

**HUBUNGAN BEBERAPA KARAKTERISTIK YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TUGAS BELAJAR YANG TELAH MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG DARI THN. 1985/1986 – 1991/1992**

**ANDY AMIR -- G101840483  
(1995 - Skripsi)**

Penyelenggaraan pendidikan tugas belajar di Dep. Kesehatan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan yang berkualitas agar dapat mengemban dan melaksanakan tugas secara menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan dalam mewujudkan pembangunan kesehatan.

Di dalam pendidikan, mahasiswa tugas belajar menghadapi proses dan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai kondisi atau situasi untuk mencapai hasil (prestasi) belajar yang lebih baik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator daya serap dan kecerdasan mahasiswa, yang bisa digunakan untuk menyusun dan menetapkan keputusan atau langkah-langkah kebijakan baik yang menyangkut mahasiswa, pendidikan maupun institusi yang mengelola program pendidikan. Di samping itu juga sangat berguna dalam penelitian-penelitian pendidikan, karena prestasi belajar sebagai ukuran keberhasilan dalam belajar yang valid dan reliabel.

Untuk memperoleh prestasi belajar mahasiswa yang baik bukanlah suatu hal yang mudah, sebab banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya prestasi belajar sebelumnya, umur mahasiswa dan pengalaman (masa kerja)

Penelitian ini mengetahui untuk memperoleh kepastian ada tidaknya hubungan antara indeks prestasi kumulatif (IPK) pada waktu pendidikan di akademi, umur dan masa kerja mahasiswa tugas belajar dengan prestasi belajar dan lama menyelesaikan pendidikan di FKM Undip Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah explanatory post facto dengan analisa data sekunder dari sampel seluruh populasi (total populasi) melalui penjelasan (eksplanasi) secara asosiatif untuk mencari hubungan antar variabel.

Hasil penelitian diperoleh hubungan yang bermakna antara prestasi belajar sebelumnya ( $r=0,58614$ ), Umur ( $r=0,17912$ ) dan masa kerja ( $r=0,25356$ ) dengan prestasi belajar di FKM Undip pada tingkat kemaknaan 5% dan tidak mempunyai hubungan dengan waktu menyelesaikan pendidikan.

Bila selama ini kebijaksanaan Dep. Kesehatan RI dalam menjaring calon mahasiswa baru tugas belajar yang berlatar belakang pendidikan akademi hanya menggunakan seleksi tes akademik, administrasi bahan (hanya umur dan masa kerja) dan tes kesehatan, maka dalam penelitian ini merupakan masukan bahwa prestasi sebelumnya (nilai IPK pada waktu pendidikan

akademik) dapat digunakan sebagai salah satu kriteria penerimaan mahasiswa baru tugas belajar.

**Kata Kunci:** HUBUNGAN BEBERAPA KARAKTERISTIK YANG  
MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR